

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBANTUAN PROGRAM *E-LEARNING EDMODO* TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN HASIL BELAJAR PKN

Dewa Nyoman Wija Astawa^{1*}, I Wayan Kandia², I Gede Angga Supriana³

^{1,2,3*}Jurusan PPKn FP.IPS IKIP Saraswati Tabanan

E-mail: dw.wija@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap motivasi dan hasil belajar PKN siswa SMPN 3 Tabanan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII berjumlah 75 orang siswa yang terbagi dalam tiga kelas yaitu VIII A, VIII B dan VIII C, sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, tes dan observasi. Uji hipotesis dilakukan dengan Manova. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Platform Edmodo* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PKN Siswa SMPN 3 Tabanan, baik secara terpisah maupun secara simultan.

Kata Kunci: Blended Learning; Edmodo; Motivasi Belajar; Hasil belajar

THE EFFECT OF BLENDED LEARNING LEARNING MODEL ASSISTED BY EDMODO E-LEARNING PROGRAM ON ACHIEVEMENT MOTIVATION AND CIVICS LEARNING OUTCOMES

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Blended Learning learning model assisted by the Edmodo Platform on the motivation and learning outcomes of Social Studies students at SMPN 3 Tabanan. This type of research is a quasi-experimental, the population in this study are all students of Class VIII who collect 75 students divided into three classes namely VIII A, VIII B and VIII C, while the sample of this study is class VIII A and VIII B which is determined by the technique random example. Data was collected by using questionnaires, tests and observations. Hypothesis testing was carried out with Manova. The results showed that there was a significant effect of the Edmodo Platform-Assisted Blended Learning Learning Model on Social Studies Motivation and Learning Outcomes of SMPN 3 Tabanan Students, both separately and simultaneously.

Keywords : Blended learning, Edmond, Motivation larning, Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia, jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir (Yusuf, 2018). Pendidikan dapat membentuk sumber daya

manusia (SDM) yang mampu menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terjadi di masa kini. Kemajuan IPTEK yang semakin pesat tidak lepas dari perkembangan bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang

memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh empat konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika). Dengan materi tersebut diharapkan dapat mengantarkan terwujudnya karakteristik generasi milenial yang konstruktif, inspiratif, dan inovatif untuk kemajuan kehidupan bersama warga bangsa dan Negara Indonesia.

Usaha meningkatkan SDM dalam bidang PKn menjadi tugas penting bagi pemerintah khususnya bidang pendidikan (Surahman & Mukminan, 2017). Dalam pembelajaran PKn di sekolah, bermacam pendekatan yang digunakan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan jaman. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh. Tetapi pada kenyataannya, guru tidak sepenuhnya melakukan pendekatan tersebut dengan optimal. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah bagaimana guru memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Seringkali dijumpai guru mengajar hanya menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yang menyebabkan siswa menjadi bosan karena guru mendominasi selama proses pembelajaran, dampaknya yaitu siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kecakapan dan kesempatan mengemukakan pendapat sehingga menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu terdapat kelemahan pembelajaran PKn saat ini yang masih menitikberatkan pada aspek akademik sehingga kurang kontekstual dan belum mampu memfasilitasi siswa untuk menggunakan teknologi modern (Sriartha & Kertih, 2020).

Motivasi dan Hasil belajar memegang peranan penting bagi siswa dalam menjalankan pendidikan di sekolah. Hasil belajar yang tinggi akan diperoleh apabila siswa memiliki

motivasi belajar yang tinggi (Emda, 2018). Tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa yang memasuki masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya, perubahan yang terjadi pada masa remaja meliputi perubahan dalam perkembangan, hubungan dengan cita-cita dan orang tua. Cita-cita dapat terwujud salah satunya melalui pendidikan (Cahyani dkk., 2020).

Permasalahan serupa juga terjadi di SMPN 3 Tabanan. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru PKn ditemukan beberapa permasalahan yaitu, 1) Guru kurang kreatif atau belum optimal dalam mengajar, pada mata pelajaran apapun khususnya PKn guru selalu menggunakan model pembelajaran konvensional karena dianggap mudah dan bisa dikatakan sebagai tradisi turun temurun. 2) Siswa hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar. 3) Terdapat guru yang enggan dan kesulitan mempelajari teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar dengan alasan faktor usia. 4) Pelajaran PKn juga dianggap membosankan oleh siswa karena hanya bersifat hafalan. 5) Hanya sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti. 5) Siswa kesulitan mengingat atau memahami materi pelajaran PKn yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. 6) Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yaitu guru kurang kreatif atau belum optimal dalam mengajar, pada mata pelajaran apapun khususnya PKn guru selalu menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar PKn siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tabanan, alasan pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut yaitu, 1) Karena permasalahan yang diteliti ada di

sekolah tersebut, 2) Lokasi penelitian yang dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan untuk berkunjung ke lokasi penelitian, 3) Terdapat kerabat yang berprofesi sebagai guru PKn secara langsung menyampaikan permasalahan terkait dengan penelitian ini, sehingga peneliti mendapatkan akses lebih mudah untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji di SMPN 3 Tabanan.

Inovasi dalam pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Maka dari itu guru harus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dapat dilakukan melalui pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran inovatif. Inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi salah satunya adalah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran modern yang memanfaatkan teknologi didalamnya. Salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi adalah model pembelajaran *Blended Learning* dengan berbantuan *Platform Edmodo*. *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan proses pembelajaran secara langsung dan pembelajaran secara tidak langsung (Syahrin, 2015). Dibantu dengan menggunakan *Edmodo* yaitu *platform* pembelajaran digital yang dapat diakses melalui internet menggunakan perangkat elektronik seperti *Smartphone*. *Edmodo* diperuntukan bagi guru untuk membuat kelas virtual yang mudah digunakan bahkan bisa terhubung dengan orang tua (Arifin & Ekayati, 2019).

Model Pembelajaran *Blended Learning* masih belum optimal digunakan oleh sebagian besar guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih dkk. (2020), dua belas orang guru dari berbagai sekolah yang berbeda dinyatakan belum pernah melaksanakan dan mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* karena kurangnya wawasan terhadap model pembelajaran tersebut. Seharusnya

guru terus mengembangkan kreativitasnya sehingga menemukan inovasi baru dalam pembelajaran. Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* membuat siswa antusias dan senang karena kombinasi pembelajaran *online* dan *offline* dengan materi, tugas, serta tes yang dapat diposting di *Platform Edmodo* membuat siswa menjadi tertarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Platform Edmodo* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SMPN 3 Tabanan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap motivasi belajar PKn siswa SMPN 3 Tabanan, 2) Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap hasil belajar PKn siswa SMPN 3 Tabanan, 3) Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap motivasi dan hasil belajar PKn siswa SMPN 3 Tabanan.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, 1) Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019), berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata dan Kacamata Untuk Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Ngemplak. Perbedaanannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo variabel terikatnya adalah Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi dan Hasil Belajar siswa. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020), berjudul Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung.

Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah tidak menggunakan *Platform Edmodo* dan hanya ada satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Platform Edmodo* dan terdapat dua variabel terikat yaitu Motivasi dan Hasil Belajar. 3) Penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2012) dengan judul Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK.

Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Syarif tidak menggunakan *Platform Edmodo* dan variabel terikatnya adalah Motivasi dan Prestasi Belajar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Platform Edmodo* dan variabel terikatnya adalah Motivasi dan Hasil Belajar. Semua penelitian tersebut tentunya juga memiliki perbedaan pada, 1) Tempat dan waktu penelitian, 2) Populasi dan sampel penelitian, 3) Objek dan subjek penelitian, dan 4) Mata pelajaran yang diteliti.

Mencermati penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, diperoleh pemahaman bahwa penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran apapun khususnya mata pelajaran PKn, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan meminimalisir permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

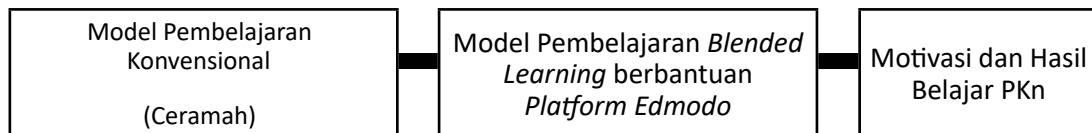
METODE PENELITIAN

Model pembelajaran konvensional menyebabkan siswa menjadi kurang aktif karena guru mendominasi selama proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Secara operasional, *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan

pembelajaran secara langsung (*offline*) dan pembelajaran secara tidak langsung (*online*). Agar tercapainya hasil yang lebih maksimal maka dibantu dengan menggunakan *Edmodo* yaitu *platform* pembelajaran digital dengan memanfaatkan teknologi didalamnya. *Edmodo* memudahkan guru dan siswa belajar dalam kelas virtual, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi sangat antusias dan senang untuk belajar karena kombinasi pembelajaran *online* dan *offline* dengan materi, tugas, serta penjelasan yang dapat diposting di *Platform Edmodo* membuat siswa menjadi tertarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara operasional motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa, untuk mengetahui motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan kuesioner, kemudian diukur dengan skala *likert* menggunakan skor 1 sampai 4. Adapun indikator motivasi belajar yaitu, Perhatian (*Attention*), Hubungan (*Relevance*), Percaya Diri (*Confidence*), dan Kepuasan (*Satisfaction*). Kemudian, secara operasional hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar yang ditekankan dan difokuskan adalah hasil belajar kognitif. Ranah kognitif yang diukur mengikuti Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Krathwohl (2002) yaitu, Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), dan Menganalisis (C4). Berdasarkan hal tersebut diduga terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*). Rancangan ini digunakan karena tidak memungkinkan mengubah kelas dalam menentukan subjek penelitian, sehingga dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai subjek penelitian yang dirandom adalah kelas bukan individu di dalam kelas tersebut (Evariani dkk., 2017). Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest*, sehingga dapat dianalisis pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap motivasi dan hasil belajar PKn siswa SMPN 3 Tabanan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan yang berjumlah 75 orang siswa terbagi dalam 3 kelas yaitu VIII A, VIII B dan VIII C. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sebelum *random sampling* dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji kesetaraan kelas. Berdasarkan uji kesetaraan yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan memiliki kemampuan yang setara. Maka dari itu, selanjutnya dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pengundian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 orang siswa, sedangkan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian

ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa. Data yang dikaji pada penelitian ini adalah data tentang motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Data motivasi belajar dikumpulkan dengan metode kuesioner, sedangkan data hasil belajar dikumpulkan dengan metode tes. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif, pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Adapun analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah Manova. Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data motivasi dan hasil belajar PKn dari kelompok siswa yang mengikuti Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Deskripsi data hasil penelitian ini dirangkum sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Motivasi dan Hasil Belajar PKn Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

	Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen	Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	Motivasi Belajar Kelompok Kontrol	Hasil Belajar Kelompok Kontrol
N	25	25	25	25
Mean	139,6	37,44	128,88	20,32
Median	142	38	132	21
Mode	136	38	126	21
Std. Deviation	10,6	1,2	11,0	1,6
Variance	114	1,5	121,3	2,6
Range	42	5	42	7
Minimum	118	35	108	17
Maximum	160	40	150	24
Sum	3490	936	3222	508

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada Tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi dan hasil belajar PKn kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol. Kemudian dilakukan Uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan. Sebelum melakukan Uji Hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat analisis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Sebaran Data dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran frekuensi skor pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika harga K-S yang diperoleh dengan signifikansi ($p > 0,05$), maka sebaran data normal dan jika harga K-S yang diperoleh dengan signifikansi ($p < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini disajikan tabel ringkasan perhitungan uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 2. Ringkasan Perhitungan Uji Normalitas

Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov (Sig.)</i>	Keterangan
Eksperimen	0,912	Normal
Motivasi Belajar Kontrol	0,780	Normal
Eksperimen Hasil Belajar Kontrol	0,298	Normal
	0,378	Normal

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh kelompok data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians dapat dilakukan dengan menggunakan *Levene's test of equality of error variances* (Candiasa, 2010). Uji homogenitas matriks-matriks varians-kovarians menggunakan *Bok's test of equality of covariance matrices* (Candiasa, 2010). Kriteria pengujian yang digunakan adalah data memiliki varian yang sama (homogen), jika angka signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan dalam hal lain variasi sampel tidak sama (tidak homogen). Hasil pengujian homogenitas varians pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Levene's Test of Equality of Error Variances

	F	df1	df2	df3
Motivasi Belajar	0,025	1	48	0,874
Hasil Belajar	1,378	1	48	0,246

Tabel 4. Uji Box's Test of Equality Covariance Matrices

Box's M	10,173
F	1,238
df1	3
df2	414720,0
Sig.	0,121

Perhitungan Uji Homogenitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi (sig.) pada motivasi dan hasil belajar PKn lebih besar dari 0,05. Berarti keseluruhan data motivasi dan hasil belajar PKn berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Korelasi antar-Variabel Terikat dilakukan dengan formula statistik *Product Moment* oleh Pearson dimana analisisnya dilakukan dengan bantuan SPSS 16. Apabila nilai signifikansi (sig.) pada hasil analisis menunjukkan nilai diatas 0,05 (sig.>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar-variabel terikat atau Uji Manova layak untuk dilakukan. Hasil analisis uji korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Korelasi Antar-Variabel Terikat

Kelompok	Nilai rhitung (Pearson's Correlation)	Taraf Signifikansi (sig.)	Keputusan
Eksperimen	0,253	0,385	Tidak signifikan
Kontrol	0,165	0,497	Tidak signifikan

Tabel 5 menunjukan bahwa r_{hitung} yang bernilai 0,253 dan 0,165 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,385 dan 0,497 atau lebih besar dari 0,05 (sig.>0,05). Ini menunjukan hubungan atau korelasi antar-variabel terikat tidak signifikan atau bahwa tidak ada korelasi antar-variabel terikat. Maka dari itu, uji Manova layak untuk dilakukan.

Karena ketiga Uji Prasyarat telah terpenuhi, maka Uji Hipotesis dengan Manova dapat dilakukan. Uji Manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, dapat dilihat dari Tabel *Test of Between-subjects Effect* dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS. Rangkuman hasil analisis ini

dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rangkuman Uji Hipotesis Pertama

Variabel Terikat	Sumber	JK	Df	RJK	F	Sig.
Motivasi	Antar	1436,480	1	1436,480	12,207	0,001
	Dalam	5648,640	48	117,680		
	Total	7085,120	49			

Tabel 6 menunjukkan variabel terikat motivasi belajar memiliki nilai F sebesar 12,207 dengan nilai signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukan bahwa nilai F pada variabel terikat motivasi belajar signifikan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Tabel 7. Rangkuman Uji Hipotesis Kedua

Variabel Terikat	Sumber	JK	Df	RJK	F	Sig.
Hasil Belajar PKn	Antar	3663,680	1	3663,680	1765,629	0,000
	Dalam	99,60	48	2,075		
	Total	3763,280	49			

Berdasarkan tabel di atas terlihat variabel terikat hasil belajar PKn memiliki nilai F sebesar 1765,629 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukan bahwa nilai F pada variabel terikat hasil belajar PKn signifikan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Hasil Belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan analisis Manova dengan keputusan diambil melalui analisis *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang analisisnya dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Rangkuman Uji Hipotesis Ketiga

Statistik	Nilai F	Taraf Signifikansi (sig.)	Kesimpulan
Pillai's Trace	8590,632	0,000	Signifikan
Hotelling's Trace	8590,632	0,000	Signifikan
Roy's Largest Root	8590,632	0,000	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* dengan skor rata-rata 139,60, sedangkan motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan skor rata-rata 128,8. Ternyata skor rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pelaja-

ran dengan model pembelajaran konvensional pada siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Dilihat dari fitur-fiturnya, *Platform Edmodo* merupakan pilihan yang sangat tepat untuk digunakan sebagai *Platform* pembelajaran. Selain itu, *Edmodo* juga mempermudah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Nilai tambah dari *Edmodo* adalah orang tua murid dapat memantau perkembangan kegiatan belajar putra putri mereka. Kelebihan yang dimiliki *Platform Edmodo* menjamin keamanan dan kemudahan atas aktivitas pembelajaran baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kemudahan mengakses *Platform Edmodo* dapat menggunakan komputer maupun telepon genggam. Guru dapat mengumpulkan bahan atau materi yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga membantu siswa untuk mencari sumber pelajaran untuk dipelajari oleh siswa. *Platform Edmodo* menyediakan akses yang cepat dan mudah seperti tugas, kuis, sumber belajar berbasis *web*. Guru dapat berbagi *file*, ide dan materi lainnya dengan guru lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas perpustakaan dan strategi pembelajaran. *User interface* dengan mengadaptasi tampilan seperti *facebook*. *Platform Edmodo* relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula sekalipun. *Compatibility Platform Edmodo* mendukung *preview* berbagai jenis format *file* seperti *pdf*, *pptx*, *html* dan sebagainya.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari salah satu keuntungan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* yang dapat mempermudah siswa dalam belajar, sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019), dalam penelitiannya terjadi peningkatan hasil

belajar siswa dengan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan Aplikasi *Edmodo* pada materi pelajaran pokok bahasan mata dan kacamata, penerapannya di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Ngemplak. Penelitian yang dilakukan oleh Manggabarani & Masri (2016), menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari model pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua (studi pada materi pokok sistem periodik unsur). Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Blended Learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung, selain itu terdapat interaksi antara pembelajaran *Blended Learning* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Gumukmas Jember. Penelitian yang Syarif (2012), menyebutkan bahwa ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat penerapan model *Blended Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Sjukur (2012), menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Blended Learning* dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan terdapat peningkatan hasil belajar dan peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *Blended Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, tampaknya hasil penelitian yang diperoleh telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh

melengkapi penemuan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PKn siswa daripada model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pelajaran dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* dengan skor rata-rata 37,44, sedangkan hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional dengan skor rata-rata 20,32. Ternyata skor rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pelajaran dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* lebih tinggi dari pada hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pelajaran dengan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Platform *Edmodo* mendorong siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan cepat memahami materi dengan lebih baik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran ini juga menekankan siswa untuk belajar mandiri

dengan memanfaatkan berbagai sumber guna untuk menambah wawasannya. Siswa dapat membangun pengetahuan dalam diri mereka secara alami kemudian dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Siswa merasa nyaman dan lebih mudah mengakses bahan atau materi pelajaran sehingga mereka memiliki persiapan yang lebih baik selama proses belajar. Penggunaan *Platform Edmodo* memudahkan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Dalam proses pembelajarannya *Platform Edmodo* mampu memberikan kemudahan serta menyediakan sarana untuk mendapatkan keterampilan, menciptakan pengalaman belajar yang efektif, selain itu terdapat pengelolaan kelas berbasis kelompok yang memudahkan siswa untuk bertukar informasi atau umpan balik baik secara kolektif, individu ataupun tanggapan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019), hasil penelitiannya menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan Aplikasi *Edmodo* pada materi pelajaran pokok bahasan mata dan kacamata, penerapannya di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Ngemplak. Penelitian yang dilakukan oleh Manggabarani & Masri (2016), menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari model pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua (studi pada materi pokok sistem periodik unsur). Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Blended Learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar

siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung, selain itu terdapat interaksi antara pembelajaran *Blended Learning* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Gumukmas Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2012), menyebutkan ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat penerapan model *Blended Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Sjukur (2012), menyebutkan terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Blended Learning* dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan terdapat peningkatan hasil belajar dan peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *Blended Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, tampaknya hasil penelitian yang diperoleh telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh melengkapi penemuan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa daripada model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, didapatkan hasil bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan. Peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* dinilai dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengkomunikasikan pemikirannya

karena konsep materi yang dipelajari dapat dipahami melalui pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan kelas *online* memberikan peserta didik konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapanpun dan dimanapun. Kelebihan dari penggunaan *Platform Edmodo* yaitu siswa mudah dalam mengakses materi pembelajaran, siswa leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri, memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara *online*, siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa lain diluar jam tatap muka. Dengan kelebihan *Platform Edmodo* sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019), yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan Aplikasi *Edmodo* pada materi pelajaran pokok bahasan mata dan kacamata, penerapannya di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Ngemplak. Penelitian yang dilakukan oleh Manggabarani & Masri (2016), menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari model pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua (studi pada materi pokok sistem periodik unsur). Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Blended Learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran langsung, selain itu terdapat interaksi antara pembelajaran *Blended Learning* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar

siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Gumukmas Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2012), menyebutkan ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat penerapan model *Blended Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Sjukur (2012), menyebutkan terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Blended Learning* dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan terdapat peningkatan hasil belajar dan peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *Blended Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, tampaknya hasil penelitian yang diperoleh telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh melengkapi penemuan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn siswa daripada model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 3 Tabanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan, dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Platform Edmodo* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan, dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

3) Model Pembelajaran *Blended Learning*

berbantuan *Platform Edmodo* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi dan hasil belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN 3 Tabanan, dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM selaku Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IKIP Saraswati atas hibah penelitiannya dengan surat kontrak No. 782/X/1.2/LPPM/2024. Ucapan juga terima kasih disampaikan kepada seluruh guru dan siswa SMPN 3 Tabanan yang telah mengizinkan Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada seluruh Dewan Redaksi *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* yang telah memberikan kesempatan dan memberi masukan berupa koreksi sehingga tulisan ini layak untuk diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Ekayati, R. (2019). *E-learning berbasis edmodo*. Deepublish.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Candiasa, IM. (2010). Statistik Univariat dan Bivariat disertai aplikasi SPSS. *Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Firmansyah, R. (2020). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Khoiroh, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 97–110.
- Krathwohl, A. and. (2002). A Revision Of Bloom ' S Taxonomy. *Theory into Practice*, 41(4), 212– 219.
- Manggabarani, A. F., & Masri, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab . Wajo (Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur) The Effect Of “ Blended Learning ” Models On Motivation and Student Achieve. *Jurnal Cemica*, 17, 83–93.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Sri Evariani, N. G. A. M., Kertih, I. W., & Akhmad Haris, I. (2017). Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm), Keterampilan Berpikir Kritis, Dan Prestasi Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.23887/pips.v1i1.2823>
- Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). *Subak Local Wisdom as Social Studies Learning Source in Junior High School*. 438(Aes 2019), 23–27. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200513.006>
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13.
- Syahrin, S. A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, 1–196.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2).
- Wibowo, N. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa pada Pokok Bahasan Mata dan Kacamata Untuk Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN I Ngemplak. *Skripsi Program Studi Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Widyaningsih, O., Banindra, C., & Nugraheny, D. (2020). *Pengembangan Model Blended Learning Untuk Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.21009/JPD.0102.15>